

## **PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KEDAI KOPI KULO SAMARINDA**

### **Influence of Organizational Communication and Work Discipline on Employee Performance at Samarinda Coffeeshop Kulo**

**Diah Damaiyanti,<sup>1</sup> Arwin Sanjaya,<sup>2</sup> Adietya Arie Hetami,<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mulawarman; Samarinda; Indonesia

Email; [adietyaarie@fisip.unmul.ac.id](mailto:adietyaarie@fisip.unmul.ac.id)



© 2021 by the Authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Kedai Kopi Kulo di Samarinda. Alat analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS software statistik versi 22. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), yaitu metode yang mengambil semua populasi untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Jumlah pengambilan sampel adalah 30. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, kuesioner, wawancara dan penulisan literatur. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi (X1) dengan hasil korelasi 0,0650 yang pada tingkat hubungan kuat, hasil determinasi 42,3% nilai signifikansi 0,05 karena  $F_{hitung} = 9,894 > F_{tabel} = 3,35$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya variable Komunikasi Organisasi dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

**Kata Kunci:** Disiplin kerja; kinerja karyawan; komunikasi organisasi

#### **Abstract**

Each company aims to develop the company to its full potential. For goals to be achieved smoothly, leaders need to pay attention to the performance of their employees. The implementation of organizational communication and work discipline will help control all actions and behavior of employees to always comply with the provisions that have become company rules. This study aims to see the effect of communication and work discipline on employee performance at the Kulo coffee shop in Samarinda. Organizational Communication (X1) and Work Discipline (X2) are used as independent variables while Employee Performance (Y) is the dependent variable. The type of research used is quantitative research with a survey research design. The data analysis used multiple linear regression techniques using SPSS version 22. The population in this study were all employees of Kedai Kopi Kulo Samarinda who got 30 employees and the sampling method saturated 30 respondents. The results of this study can be variable communication variables Organization (X1) and Work Discipline (X2) together (simultaneously) have a significant effect on Employee Performance (Y) at the Kulo Coffee Shop in Samarinda. With the work result of 0.650 which is at the level of a strong relationship, the results of the determination are 42.3% of the Employee Performance variable (Y) and the results of the  $F_{count} 9.994 > F_{table} 3.35$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, namely between the Work Communication variable (X1) and Work Discipline. (X2) has a positive effect simultaneously on Employee Performance (Y). For the leadership of the Kulo Coffee Shop, they can open discussion forums for employees, such as briefings every time so that the aspirations given by the leadership can be well received by employees. employee discipline level can apply rewards and punishments.

**Keywords:** *Employee performance; organizational communication; work discipline.*

## PENDAHULUAN

Komunikasi organisasi adalah salah satu aktivitas yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pentingnya komunikasi tidak dapat dipungkiri demikian pula halnya dalam organisasi. Komunikasi merupakan proses yang tidak dapat dihindari oleh setiap anggota organisasi (Umar, 2009).

Kedai Kopi Kulo merupakan kedai kopi dari Indonesia yang menyajikan menu coffe dan noncoffee dalam bentuk minuman dingin. Kopi Kulo terkenal dengan kopi siap saji dan jenis kopi yang disediakan ialah robusta. Arti dari nama “Kedai Kopi Kulo” yang menggunakan bahasa Jawa yang artinya kopi saya. Selain dari nama kedai ini yang unik Kedai Kopi Kulo menyajikan konsep tempat yang sangat unik dan instagramable serta menunjang fasilitas tempat duduk yang banyak, internet, wifi, dan colokan yang memadai. Dalam observasi awal ini, peneliti menemukan adanya fenomena-fenomena yang terjadi terhadap kinerja karyawan di Kedai Kopi Kulo yaitu tidak terjadi komunikasi yang baik dengan rekan kerja seperti sering terjadinya *miscommunication* sesama rekan kerja. Hal ini yang menimbulkan kesalahpahaman seperti sering terjadinya kesalahan dalam mencatat orderan antara *waiters* dengan kasir, sehingga sering terjadinya *cancel order* terhadap pesanan yang tidak sesuai serta sering terjadinya kesalahan barista dalam membuat orderan minuman yang tidak sesuai dengan kertas orderan yang dicetak oleh kasir.

Pada obsevasi awal ini juga ditemukan fenomena masalah yaitu tindak indisiplin karyawan yang masih terlambat masuk pada saat jam kerja. Jam kerja dibagi menjadi dua shift yaitu shift 1 pada pukul 09:00 WITA dan berakhir pada pukul 16:00 WITA, sedangkan shift 2 dimulai pada pukul 16:00 WITA berakhir pada pukul 22:00 WITA. Namun realita yang terjadi kenyataannya masih ada karyawan yang tidak mematuhi aturan yang telah ditetapkan dari perusahaan. Adapun tabel data absensi keterlambatan karyawan Kedai Kopi Kulo dibawah ini.

Tabel 1

Data Absensi Keterlambatan karyawan Kedai Kopi Kulo di Samarinda 2019

Bulan	Orang	Tepat waktu	Terlambat
Jan	30	26	4
Feb	30	25	5
Mar	30	26	4
Apr	30	28	2
Mei	30	27	3
Juni	30	30	0
July	30	26	4
Agust	30	26	4
Sept	30	27	3
Okt	30	25	5
Nov	30	30	0
Des	30	24	6

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian survei.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kedai Kopi Kulo Samarinda pada tanggal 20 Februari 2020. Peneliti juga melakukan penelitian selain pada tanggal tersebut.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kedai Kopi Kulo yang berjumlah 30 karyawan. Penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh. Teknik penentu sampel digunakan apabila relatif kecil dan kurang dari 30 sampel. Dengan kata lain penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan relatif sangat kecil.

### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.
2. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti.

3. Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden.
4. Studi putaka penggunaan data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan sebagai usaha untuk mendapatkan teori- teori.

### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas dan Analisis Linier Berganda yaitu, persamaan Regresi, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi  $R^2$ , Uji  $f$ , Uji T dan Uji.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2**  
**Uji Validitas**

Variabel	Kode item	R table	R hitung	Ket
X1	X1.1	0,3610	0,653	Valid
	X1.2	0,3610	0,672	Valid
	X1.3	0,3610	0,615	Valid
	X1.4	0,3610	0,564	Valid
	X1.5	0,3610	0,559	Valid
	X1.6	0,3610	0,507	Valid
	X1.7	0,3610	0,414	Valid
	X1.8	0,3610	0,549	Valid
X2	X2.1	0,3610	0,763	Valid
	X2.2	0,3610	0,796	Valid
	X2.3	0,3610	0,697	Valid
	X2.4	0,3610	0,405	Valid
	X2.5	0,3610	0,687	Valid
	X2.6	0,3610	0,718	Valid
	X2.7	0,3610	0,371	Valid
	X2.8	0,3610	0,479	Valid
Y	Y.1	0,3610	0,677	Valid
	Y.2	0,3610	0,799	Valid
	Y.3	0,3610	0,484	Valid
	Y.4	0,3610	0,811	Valid
	Y.5	0,3610	0,791	Valid
	Y.6	0,3610	0,850	Valid
	Y.7	0,3610	0,786	Valid
	Y.8	0,3610	0,740	Valid
	Y.9	0,3610	0,541	Valid
	Y.10	0,3610	0,763	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 26 butir pertanyaan diperoleh r hitung lebih besar dari nilai r table = 0,3610,

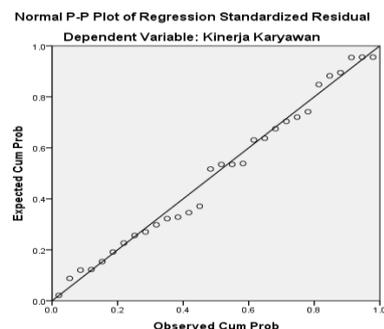
sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan valid dan demikian data yang diperoleh layak untuk dianalisis selanjutnya menggunakan analisis regresi.

**Tabel 3**  
**Uji Reabilitas**

No	V	CA	NI	Ket
1	X1	0,671	8	Reliable
2	X2	0,766	8	Reliable
3	Y	0,895	10	Reliable

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* X1 sebesar 0,671 > 0,60 : X2 sebesar 0,766 > 0,60 : dan Y sebesar 0,895 > 0,60, yang artinya item-item dalam penelitian ini reliabel untuk mengukur variabel Komunikasi dan Disiplin Kerja dalam Kinerja Karyawan.

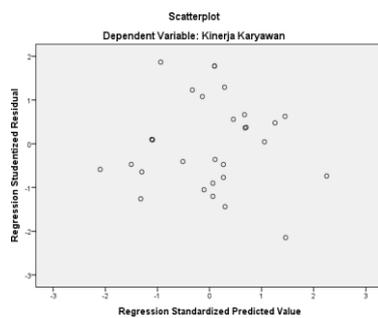
**Tabel 4**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah, 2020 dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel X1 sebesar 0,721 dan nilai *tolerance* untuk variabel X2 sebesar 0,721 > 0,1. Sedangkan jika VIF variabel X1 sebesar diatas, menunjukkan bahwa titik-titik yang tidak menyebar jauh dari diagonal dan mendekati arah garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehinggasyarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi dapat terpenuhi.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel X1 sebesar 0,721 dan nilai *tolerance* untuk variabel X2 sebesar 0,721 > 0,1. Sedangkan jika VIF variabel



### Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil gambar grafik scatterplot dapat dilihat tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier berganda dari variabel Komunikasi Organisasi (X1), Disiplin Kerja (X2), terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$
$$Y = 3,733 + 0,549 X_1 + 0,579 X_2 + e$$

Dalam output SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,650 atau 65% yang berarti hubungan antara variabel bebas Komunikasi Organisasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara serentak terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y) pada tingkat hubungan kategori kuat.

Berdasarkan hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh besarnya pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah 0,423 atau 42,3%. Sedangkan sisanya 57,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan output diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen Komunikasi Organisasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara simultan terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ , dan nilai  $F_{hitung} 9,894 > F_{tabel} 3,35$ .  $f_{tabel}$  sebesar 3,35 diperoleh dari perhitungan  $df_1 =$  jumlah variabel independen (2) dan  $df_2 =$  jumlah

sampel- jumlah variabel independen - 1 ( $30-2-1=27$ ) =  $(2;27) = 3,35$ . Maka dapat disimpulkan,  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya antara variabel independen Komunikasi Organisasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y)

#### 1. Variabel Komunikasi Organisasi (X1)

Dari hasil perhitungan SPSS 22 diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,930$ , sedangkan  $t_{tabel} 2,052$  diperoleh dari  $\alpha/2$ ;  $n-k 1(0,05/2;30-2-1= 0,025;27)$  dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 1,930 < t_{tabel} 2,052$  dengan tingkat signifikan  $0,064 > \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti variabel komunikasi organisasi

#### 2. Variabel Disiplin Kerja (X2)

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,382$ , sedangkan  $t_{tabel} 2,052$  diperoleh dari  $\alpha/2$ ;  $n-k 1(0,05/2;30-2-1= 0,025;27)$  dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 2,382 > t_{tabel} 2,052$  dengan tingkat signifikan  $0,025 > \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti variabel Disiplin Kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Kedai Kopi Kulo Samarinda.

#### 3. Variabel Komunikasi Organisasi (X1)

Dari hasil perhitungan SPSS 22 diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,930$ , sedangkan  $t_{tabel} 2,052$  diperoleh dari  $\alpha/2$ ;  $n-k 1(0,05/2;30-2-1= 0,025;27)$  dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 1,930 < t_{tabel} 2,052$  dengan tingkat signifikan  $0,064 > \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti variabel komunikasi organisasi

#### 4. Variabel Disiplin Kerja (X2)

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,382$ , sedangkan  $t_{tabel} 2,052$  diperoleh dari  $\alpha/2$ ;  $n-k 1(0,05/2;30-2-1= 0,025;27)$  dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 2,382 > t_{tabel} 2,052$  dengan tingkat signifikan  $0,025 > \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti variabel Disiplin Kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Kedai Kopi Kulo Samarinda.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta perhitungan mengenai Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Kedai Kopi Kulo Samarinda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Komunikasi Organisasi, Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan Kedai Kopi Kulo Samarinda.
- b. Variabel Komunikasi Organisasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang negatif terhadap kinerja sedangkan variabel Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Kedai Kopi Kulo Samarinda.
- c. Variabel Disiplin Kerja adalah variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap Kinerja Karyawan Kedai Kopi Kulo Samarinda. Dikarenakan apabila karyawan dapat bekerja sesuai dengan standar kerja yang sudah ditentukan, maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bangun wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. erlangga.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* No Title. Pustaka Pelajar.
- Fahmi, I. (2016). *No Title Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Feriyanto.Andri. (2015). *Komunikasi Bisnis*. PT.Pustaka Baru.
- Hasibuan. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Bumi Aksara.
- Hardjana Andre. (2016). *Komunikasi Organisasi*. PT.Kompas Media Nusantara.
- Sunyoto Danang. (2015). *Penelitian Sumber Daya Manusia*. Center For Academic Publishing Service.
- Sunyoto Danang. (2009). *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. PT.BukuKita.
- Anggraini, E. (2014). *Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan*. 118.